

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN FORUM KOMUNIKASI MASYARAKAT ISLAM SEKAWASAN BTP (FOKUS-ISLAM BTP) MENGGUNAKAN MYOB-ACCOUNTING

Andi Nurul Istiyana¹⁾, Nurniah¹⁾, Sukriah Natsir¹⁾, Iskandar Sabang¹⁾
¹⁾Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Law No. 17 of 2013 concerning Community Organizations (CSO) is an organization established and formed by the community on a voluntary basis based on common aspirations, needs, interests, activities, and objectives to participate in development in order to achieve the goals based on Pancasila. Integrity and development are the goals of the organization. To achieve this, good organization administration is needed. Use information systems is one requirements of a good governance organization.

One of the organizations in Makassar is the Islamic Communication Forum of BTP Region or FOKUS-Islam BTP. For 10 years, this organization has not had data base. Especially in financial records is still sufficient. Therefore, FOCUS as our service partner needs to be prepared report using MYOB. The implementation stage of IBM began the creation of data base for the organization. The next step is the preparation of financial statements. Then assist the management to use the software.

Keywords: *financial statements, computer accounting, Myob*

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya Ilmu pengetahuan dan Teknologi di jaman modern ini dirasakan menjadi pemicu bagi berkembangnya sektor pembangunan, seperti dibidang pendidikan maupun prasarana umum. Adapun salah satu indikasi perkembangannya adalah pemanfaatan komputer pada sektor-sektor tersebut. Dalam pengolahan data keuangan diperlukan suatu software sebagai pendukung kinerja sistem suatu perusahaan agar pengolahan data dapat dilakukan cepat dan akurat. Sistem informasi ini harus bisa menangani permasalahan dan memudahkan pengolahan data keuangan.

Munculnya sistem komputer sangat membantu dalam pemecahan permasalahan terutama dalam hal pengolahan data keuangan supaya di dapatkan informasi yang akurat cepat dan relevan. Penggunaan komputer dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan, mencari kemudahan dan kecepatan dalam melakukan suatu proses pekerjaan terutama melibatkan banyak data khususnya data keuangan. Beberapa sistem komputer yang sudah sering digunakan adalah MYOB dan Zahir. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi saat ini sistem akuntansi komputerisasi pada umumnya telah diterapkan pada sebagian besar organisasi swasta atau perusahaan namun saat belum cukup banyak diterapkan pada organisasi masyarakat.

Saat ini di Indonesia pada khususnya sangat banyak berdiri organisasi kemasyarakatan (Ormas), menurut data pada Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sampai Juli 2017, jumlahnya mencapai 344.039 organisasi. Ormas-ormas tersebut terdaftar di beberapa lembaga, seperti Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri (Kemlu), Kementerian Hukum dan HAM, dan ada juga yang terdaftar di provinsi, kabupaten dan kota. Lebih rinci terdapat 370 ormas tidak berbadan hukum dalam bentuk Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Sementara di Kemlu, ada 71 ormas yang didirikan oleh Warga Negara Asing.

Untuk ormas yang terdaftar di daerah, lebih banyak lagi. Untuk tingkat provinsi, tercatat ada 7.226 ormas tidak berbadan hukum dalam bentuk Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Sedangkan ormas yang tercatat di pemerintah daerah kabupaten dan kota, sebanyak 14.890 ormas. Belasan ribu ormas tersebut, tidak berbadan hukum dalam bentuk Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Sementara di Kemenkumham, ada 321.482 organisasi yang berbentuk Yayasan dan Perkumpulan.

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Kemasyarakatan atau disingkat Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di Kota Makassar adalah Forum Komunikasi Islam Sekawasan BTP atau yang lebih dikenal dengan FOKUS-Islam BTP. Berdiri sejak tahun 2008 Fokus-Islam

¹⁾ Andi Nurul Istiyana, 085242818931, istiyandi@yahoo.co.id

BTP dibuat atas keprohatinan terhadap persatuan dan kesatuan umat Islam yang semakin terkikis. Organisasi ini di didirikan berdasarkan hasil musyawarah dewan pengurus masjid sekawasan BTP yang ingin mendirikan suatu organisasi masyarakat yang dapat mewadahi setiap aktivitas umat Islam di kawasan BTP.

Selama 10 tahun berdiri FOKUS-Islam BTP telah banyak melakukan aktivitas keagamaan, keagamaan dan sosial. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain, penyelenggaraan sholat hari raya, pelaksanaan pemotongan hewan kurban, penyaluran bantuan, penyaluran infaq dan sadaqah, serta pembinaan masyarakat miskin.

Sebagai organisasi masyarakat yang cukup besar FOKUS-Islam BTP memiliki 220 anggota tetap. Namun semenjak berdiri belum pernah dibuat database anggota tetapnya. Ini merupakan satu permasalahan yang cukup berat karena tidak terdatanya anggota tetap dalam oransisasi ini. Hal ini karena organisasi ini berdiri di salah satu kompleks perumahan terbesar di kawawan Indonesia Timur dengan jumlah masyarakat sekitar 142.000 jiwa.

Permasalahan lain adalah tidak tersedianya sistem pencatatan keuangan yang baik. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan setiap ada uang sumbangan yang diterima hanya diolah oleh devisi yang menaangani sumbanagn dan tidak pernah dilaporkan kepada bendahara oranisasi. Sehingga tidak ada transparansi dan pertanggung jawaban yang dilakukan

Permasalahan yang dialami oleh FOKUS adalah karena tidak adanya sistem informasi akuntansi yang buat. Padahal jika dilihat dari scoup organisasi dan juga jumlah anggota yang dimiliki telah cukup mampu untuk membuat sistem informasi yang baik. Sumber daya manusia yang menjadi pengurus pada organisasi ini juga memiliki spesifikasi yang cukup memadai.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahapan pelaksanaan kegiatan IbM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang pertama adalah menyusun modul dasar-dasar Akuntansi yang dibuat khusus bagi organisasi masyarakat agar mampu memahami dasar-dasar akuntansi yang tentunya akan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan dalam mendirikan ormas selanjutnya disusunlah modul untuk pelatihan komputer akuntansi dengan menggunakan software Myob Accounting agar aplikasi software tersebut dapat digunakan secara maksimal dalam mendukung operasional Fokus sebagai organisasi masyarkat. Setelah itu, dilakukan penginstalan software Myob Accounting yang original agar membuat masyarakat paham pentingnya menggunakan software asli. Setelah dilakukan penginstalan maka dilakukan lah pelatihan dasar-dasar akuntansi yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan menggunakan software Myob Accounting agar dapat digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan khususnya untuk organisasi masyarakat. Pertemuan pelatihan dan pendampingan telah dilaksanakan dua kali dalam sebulan pada organisasi Fokus. Pelatihan berlangsung selama 2 (dua) jam setiap pertemuan pelatihan.

Pihak yang terlibat pada tahap ini yakni tim pelaksana IbM (dosen), bendahara keuangan organisasi Fokus dan bendaharamesjid sekawasan BTP. Pada tahap inilah yang diharapkan pada pelaksanaan IbM adalah memberikan skill serta pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan pemaksimalan penggunaan software Myob Accounting agar dapat menyusun laporan keuangan khususnya bagi organisasi Fokus dan juga pengurus mesjid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yang telah dijadwalkan dan setiap anggota tim pelaksana secara bergantian menyampaikan materi sebagai berikut:

Tahapan – Kegiatan	Metode Pengajaran	Referensi	Waktu
--------------------	-------------------	-----------	-------

<p>1 Pembukaan: Perkenalkan diri anda kepada peserta</p>	<p>Seluruh Tim</p>		<p>5 menit</p>
<p>2 Tujuan pembelajaran: a Tanyakan kepada peserta mengapa mata pelajaran ini harus diadakan. Tuliskan poin utama di papan tulis/flip chart b Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh peserta, buat simpulannya dan akhir dengan menyebutkan tujuan pembelajaran.</p>	<p>Brainstorming Nurniah</p>		<p>15 menit 5 menit</p>
<p>3 Konsep dasar: Menjelaskan istilah-istilah yang sering digunakan</p>	<p>Sukriah</p>	<p>Slide # 1 Slide # 2</p>	<p>10 menit 10 menit</p>
<p>4 Pokok Bahasan I: Gambaran Umum Akuntansi a Menjelaskan definisi akuntansi b Menjelaskan pemakai akuntansi. Berikan contoh masing-masing. c Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berikan contoh-contohnya. d Menjelaskan konsep (asumsi) yang mendasari proses akuntansi. e Menjelaskan siklus akuntansi secara garis besar dengan menggunakan gambar yang ada.</p>	<p>Andi Nurul Andi Nurul Andi Nurul Andi Nurul Andi Nurul</p>	<p>Slide # 3 Slide # 5 Slide # 6, 7, 8 Slide # 9</p>	<p>15 menit 10 menit 15 menit 35 menit</p>
<p>5 Pokok Bahasan II: Analisis Transaksi Keuangan a Menjelaskan persamaan dasar akuntansi sekaligus cara menganalisa transaksi b Menjelaskan prinsip-prinsip pendapatan dan biaya c Latihan soal</p>	<p>Iskandar Contoh soal Iskandar Contoh soal Tugas mandiri</p>	<p>Soal latihan Bab 2 Slide # 10 Slide # 11 Slide # 12,</p>	<p>45 menit 45 menit</p>
<p>6 Pokok Bahasan III: Data Awal Organisasi a. Menjelaskan pembuatan data awal pada Myob b. Menjelaskan klasifikasi rekening. Berikan contoh. c. Menjelaskan aturan debit dan kredit dalam melakukan jurnal transaksi keuangan d. Latihan soal</p>	<p>Iskandar Iskandar Iskandar Contoh soal Tugas mandiri</p>	<p>Soal latihan Bab 3 Slide # 13 Slide # 14 Slide # 15 Slide # 16 Soal Latihan Bab 4 Slide # 17,18 Slide # 19</p>	<p>30 menit 10 menit 35 menit 45 menit 45 menit 10 menit 5 menit</p>
<p>7 Pokok Bahasan IV: Transaksi pada Modul Myob a. Menjelaskan penggunaan modul-modul pada Myob b. Menjelaskan penginput transaksi melalui Modul c. Menjelaskan pengertian dan proses posting d. Menjelaskan cara penyusunan neraca saldo e. Latihan Soal</p>	<p>Andi Nurul Contoh Soal Andi Nurul Contoh Soal Tugas mandiri</p>	<p>Soal Latihan Bab 5 Slide # 20 Slide # 21,22, 23,23,25</p>	<p>30 menit 15 menit 30 menit 15 menit</p>
<p>8 Pokok Bahasan V: Penyesuaian dan Koreksi a. Menjelaskan pentingnya penyesuaian pada</p>	<p>Iskandar Contoh Soal Tugas mandiri</p>	<p>Soal Latihan Bab 6 Slide # 26,27, 28, 29, 30. Soal Latihan</p>	<p>60 menit 30 menit</p>



Gambar 2. Peserta Pelatihan Myob Accounting

Masjid Dakwatul Khair
 Jl Kejayaan Timur V Blok I Bumi Tamalanrea Permai

Profit & Loss Statement

January 2018 through December 2018

17/10/2018
 22:26:58

Income	
Isi Kotak Amal Jumat	Rp105.552.000,00
Donatur Tetap Bulanan	Rp40.805.000,00
Sumbangan	Rp87.990.070,00
Isi Kotak Amal Tarwih & Subuh	Rp37.704.000,00
Isi Kotak Amal Idul Fitri	Rp4.574.000,00
Isi Kotak Amal Idul Adha	Rp5.730.000,00
Penghasilan Lain-lain	Rp10.920.000,00
Total Income	Rp293.275.070,00
Expenses	
Biaya Pembangunan T.P Hewan	Rp15.176.000,00
Biaya Pengecatan Masjid	Rp30.512.000,00
Gaji Khatib Shalat Jumat	Rp20.800.000,00
Gaji Khatib Shalat Idul Fitri	Rp1.000.000,00
Gaji Khatib Shalat Idul Adha	Rp1.000.000,00
Gaji Imam Shalat Tarwih	Rp9.000.000,00
Gaji Imam Shalat Idul Fitri	Rp500.000,00
Gaji Imam Shalat Idul Adha	Rp500.000,00
Gaji Penceramah Tarwih & Subuh	Rp22.800.000,00
Gaji Penceramah Perayaan	Rp2.550.000,00
Intensif Qari/Qariah	Rp1.500.000,00
Intensif Pengajian Bulanan	Rp2.500.000,00
Intensif Panitia Ramadhan	Rp5.500.000,00
Intensif Pengedar Kotak Amal	Rp600.000,00
Biaya Konsumsi Acara Perayaan	Rp11.960.000,00
Biaya Buka Puasa Bersama	Rp32.500.000,00
Biaya Spanduk	Rp613.000,00
Gaji Imam Fawatub&PetugasRTMDK	Rp43.000.000,00
Biaya ATK,Jilid & Fotocopy	Rp1.861.500,00
Biaya Alat Kebersihan	Rp1.750.500,00
Biaya Alat Penerangan	Rp3.412.500,00
Biaya Pemeliharaan Inventaris	Rp20.000,00
Biaya Konsumsi Rapat	Rp1.550.625,00
Biaya Listrik	Rp17.060.070,00
Biaya Penagihan Donatur Tetap	Rp3.966.000,00
Biaya Bantuan Sosial	Rp500.000,00
Total Expenses	Rp232.132.195,00
Net Profit / (Loss)	Rp61.142.875,00

Gambar 3 Laporan Keuangan dengan menggunakan Myob

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disimpulkan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam menyusun laporan keuangan pada organisasi msyarakat (pengurus masjid) dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Kendala yang dihadapi oleh para bendahara keuangan masjid adalah pengetahuan akan pengelolaan keuangan masih sangat minim selain itu format laporan keuangan tersebut masih jauh dari standar pelaporan akuntansi sebuah entitas dan dibuat sangat sederhana. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menambah pengetahuan para bendahara pengurus masjid akan pentingnya sebuah laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keterampilan yang dimiliki oleh para bendahara pengurus masjid untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan software Myob menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan reliable. Hal ini membuat transparansi pelaporan keuangan yang menjafi permasalahan dapat diatasi.

5. DAFTAR PUSTAKA.

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat

Jogiyanto H.M. 2000. Sistem Informasi Berbasis Komputer. Yogyakarta: BPFYogyakarta

Ong, Albertus. 2001. Menguasai MYOB Accounting 10 dan Time Billing. Elex Media

Komputindo.Jakarta.Mahmudi dan Charter. 2010. Akuntansi Manufaktur dan UKM dengan MYOB. Elex Media Komputindo. Jakarta.